

The background features abstract geometric shapes in teal and yellow. In the top left, there are several overlapping teal shapes, including a large circle and a smaller yellow circle. In the top right, there is a teal shape with vertical lines and a yellow circle. In the bottom right, there are more teal shapes, including a large circle and a smaller yellow circle. The overall design is modern and clean.

LAPORAN KINERJA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan Rahmatnya Kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2023. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke 3 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, alat kendali, dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran OPD dan peningkatan efesiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance*, dan *Clean Government*

Kepala Dinas,
Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas



Ir. MUSANIF, MT

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2023 memiliki 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja serta 4 (empat) target kinerja yang harus di capai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 4 (empat) target kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Target dengan capaian realisasi di atas 100 % sebanyak 3 target, dan
- b. Target dengan capaian realisasi di bawah 100 % sebanyak 1 target.

Rincian dari masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
<i>Sasaran Strategis 1 : Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local</i>				
1	Skor Pola Pangan Harapan	77,53	86	110,92
<i>Sasaran strategis 2 : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan</i>				
2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,2	3,69*	167,93
3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,1	4,11*	100,24
4	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,1	-0,15*	-4,75

Kinerja keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 50.491.443.416,00 atau 98,97% dari total pagu Rp. 51.018.526.515,00.

Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
1. Pendahuluan	1
2. Gambaran Organisasi	2
3. Sumber Daya Keuangan	5
4. Sumber Daya Aparatur (SDA).....	5
5. Sarana dan Prasarana	6
B. Permasalahan Utama (<i>Startegic Issued</i>)	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Perjanjian Kinerja.....	12
C. Rencana Anggaran	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Analisis Capaian Kinerja	20
C. Realisasi Anggaran.....	34
BAB IV PENUTUP	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Gambaran Organisasi

a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, menyatakan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugasnya adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pertanian dan ketahanan pangan sesuai peraturan perundang-undangan. Sedangkan, fungsinya adalah :

1. Perumusan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
3. Pengoordinasian dan pembinaan teknis dibidang pertanian Ketahanan Pangan;
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai peraturan perundang-undangan,
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

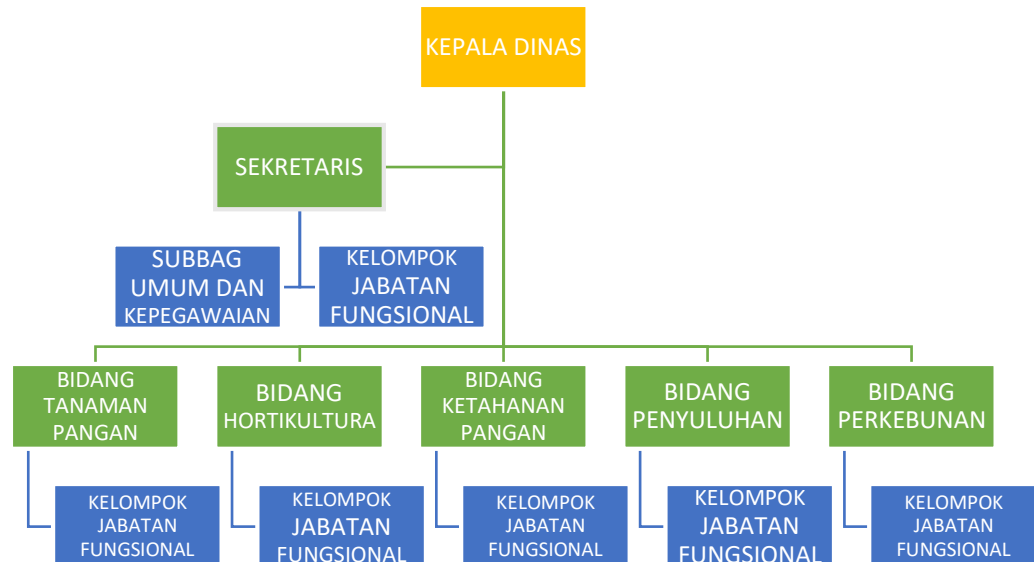
b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi langsung :
 1. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Ketahanan Pangan;
- d. Bidang Tanaman Pangan;
- e. Bidang Hortikultura;

- f. Bidang Perkebunan; dan
- g. Bidang Penyuluhan.

SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SAMBAS
 Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021



3. Sumber Daya Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada Tahun 2023 berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pertanian. Pada tahun anggaran 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas mendapatkan alokasi anggaran penetapan sebesar Rp 54.518.541.190,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 53.895.341.190,- dan belanja modal sebesar Rp. 623.200.000,-. Setelah melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menjadi sebesar Rp 51.018.526.515,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp.50.395.326.515,- dan belanja modal sebesar Rp.623.200.000,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan utama yang berkaitan langsung dengan sasaran strategis maupun program/kegiatan pendukung. Dengan rincian anggaran DAU sebesar Rp. 51.018.526.515,- yang didukung oleh 10 program, 12 kegiatan dan 54 sub kegiatan. Sedangkan anggaran DAK Non Fisik sebesar Rp 593.500.000,-

yang didukung oleh 2 program dan 2 kegiatan, anggaran DAK Fisik sebesar Rp 3.600.000.000,- yang didukung oleh 1 program dan 1 kegiatan.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tersedia di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas berjumlah 143 Orang, yang terdiri dari 103 orang PNS dan 40 orang PPPK.

Dari segi kuantitas SDA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas relatif kurang mengingat tugas pokok Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai salah satu instansi pembuat kebijakan di bidang ketahanan pangan, pertanian, dan perkebunan yang memerlukan tenaga berpendidikan dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu/bidang teknis.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan pendidikan, unit kerja dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut :

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Unit Kerja dan Jenis Kelamin

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	No	Unit Kerja	Jumlah	No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	S2	1	1	Sekretariat	12	1	Wanita	46
2	S1	45	2	Bidang Tanaman Pangan	5	2	Pria	97
3	DIV	22	3	Bidang Hortikultura	4			
4	DIII	29	4	Bidang Perkebunan	4			
5	DII	1	5	Bidang Ketahanan Pangan	6			
6	DI	-	6	Bidang Penyuluhan	112			
7	SLTA	44						
8	SLTP	1						
Total		143			143			143

Sebagian besar pegawai di bidang penyuluhan merupakan penyuluh lapangan.

5. Sarana dan Prasarana

Bersumber dari Kartu Inventaris Barang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023, pada akhir Desember 2023, sarana dan prasarana yang di kelola oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Aparatur
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun 2023

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Tanah	55
2	Peralatan dan Mesin	
	- Alat – alat Besar	7
	- Alat Angkutan	109
	- Alat Bengkel dan Alat Ukur	61
	- Alat Pertanian	40
	- Alat Kantor dan Rumah Tangga	502
	- Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	68
	- Komputer	150
3	Gedung dan Bangunan	
	- Gedung	67
4	Jalan, Irgasi dan Jaringan	
	- Jalan dan Jembatan	16
	- Bangunan Air	3
	- Jaringan	13

Sumber : KIB Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas 2023

B. Isu Strategis

Dalam penentuan strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas juga tidak terlepas dari strategi Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 antara lain :

1. Masih rendahnya infrastruktur dalam kondisi mantap sehingga kurang mendukung percepatan dan pertumbuhan ekonomi dan investasi di Kabupaten Sambas;
2. Tingkat pengangguran terbuka yang cenderung semakin meningkat dan berpotensi semakin parah akibat dampak pandemic covid-19;
3. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang masih tergolong rendah di Kalimantan Barat
4. Jumlah penduduk miskin yang tergolong tinggi dan persentase kemiskinan masih di atas rata-rata provinsi;
5. Belum optimalnya pembangunan di kawasan perbatasan sehingga masih terjadi ketimpangan dengan daerah atau wilayah lain
6. Masih tingginya permasalahan social di masyarakat yang mempengaruhi kondisi keamanan, ketertiban dan ketenteraman dalam kehidupan masyarakat
7. Masih tingginya indeks risiko bencana daerah terutama yang terkait dengan kebakaran hutan dan lahan serta banjir dan kekeringan;
8. Belum optimalnya penerapan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan public;

Mengacu pada Indikator Kinerja Dinas Pertanian atas Perjanjian Kinerja Bupati Tahun 2023, maka permasalahan yang dihadapi dinas saat ini adalah:

❖ **Urusan Pangan**

1. Masih bergantungnya masyarakat pada impor pangan;
2. Masih terbatasnya penganekaragaman/diversifikasi panga; dan
3. Masih rendahnya ketahanan pangan rumah tangga di wilayah rawan pangan;

❖ **Urusan Pertanian**

1. Akses petani ke permodalan yang masih kurang;
2. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani;
3. Kelembagaan petani yang belum berjalan dengan baik;

4. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum optimal terutama sarana irigasi belum menjangkau semua petani;
5. Keterbatasan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produk pertanian; dan
6. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan manifestasi komitmen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas (RPJMD) Tahun 2021-2026. Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Tahun 2023 merupakan tahun Kedua dalam pelaksanaan Renstra Tahun 2022-2026.

1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Rumusan visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sambas terpilih periode 2022-2026, yang telah ditetapkan sebagai visi Kabupaten Sambas dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 adalah “TERWUJUDNYA KABUPATEN SAMBAS YANG BERIMAN, KEMANDIRIAN, MAJU DAN BERKELANJUTAN”.

Untuk mencapai Visi Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 tersebut, akan ditempuh melalui lima (5) misi pembangunan Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan yang agamis pada semua lini kehidupan dalam bingkai persatuan antar elemen masyarakat.
2. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan local dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang intelektual, kreatif, inovatif dan bardaya saing.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
5. Meningkatkan dan memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dari kelima misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi Kabupaten Sambas tersebut di atas, yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah misi kedua yaitu mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten

Visi : <i>“Terwujudnya Sambas yang Beriman, Kemandirian, Maju dan Berkelanjutan”</i>				
Misi 2 : <i>“Meningkatnya Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Pengembangan Potensi Unggulan Lokal dan Investasi”</i>				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya local	Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang
2	Meningkatnya produktivitas pertanian	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Meningkatkan produksi komoditas strategis. 3. Penguatan kelembagaan petani. 4. Peningkatan daya saing	1. Optimalisasi ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Intensifikasi luas tanam tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. 3. Pengembangan produk olahan. 4. Penerapan GAP dan penambahan luas tanam tanaman hortikultura.

			petani/kelompok tani. 5. Peningkatan kualitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	
--	--	--	---	--

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Sambas tahun 2022-2026 menunjukkan relevansi dan konsistensi Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Sambas dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas. Sasaran Strategis beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam periode 2022-2026 sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Indikator Kinerja dan Target 2022-2026

Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Target				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya local	1	PPH (Pola Pangan Harapan)	Skor	77,09	77,53	79,40	81,27	83,13
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan	1	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	%	2	2,2	2,4	2,6	3
		2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	%	4	4,1	4,3	4,4	4,6
		3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	%	3	3,1	3,2	3,3	3,4

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA Tahun 2023. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal	1. Skor Pola Pangan Harapan	77.53
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	2,2 %
		2. Persentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura (Jeruk)	4,1 %
		3. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet)	3,1 %

Program		Anggaran	
1.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp	927.817.733,00
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	852.259.113,00
3.	Penangan Kerawanan Pangan	Rp	71.973.007,00
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp	14.999.730,00
5.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	15.208.196.463,00
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp	7.541.578.447,00
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp	23.873.772.931,00
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp	250.008.116,00
9.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp	338.549.985,00
10.	Penyuluhan Pertanian	Rp	1.939.370.990,00
TOTAL		Rp	51.018.526.515,00

C. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 54.518.541.190,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 53.895.341.190,- dan belanja modal sebesar Rp. 623.200.000,-. Setelah melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menjadi sebesar Rp 51.018.526.515,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp.50.395.326.515,- dan belanja modal sebesar Rp.623.200.000,-.

Anggaran belanja langsung Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Alokasi Anggaran Mendukung Pencapaian Target Kinerja
Tahun 2023

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	%	Keterangan
1.	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya local	1.867.049.583,00	3,66	Didukung oleh 4 program, yaitu : 1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan 2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat 3. Program Penanganan Rawan Pangan 4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	33.943.280.469,00	66,53	Didukung oleh 5 program, yaitu : 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 4. Program Perizinan Usaha Pertanian 5. Program Penyuluhan Pertanian

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka Pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas tahun 2023 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten sambas tahun 2023. Hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
<i>Sasaran Strategis 1 : Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local</i>				
1	Skor Pola Pangan Harapan	77,53	86	110,92
<i>Sasaran strategis 2 : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan</i>				
2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,2	3,69*	167,93
3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,1	4,11*	100,24
4	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,1	-0,15*	-4,75

*) Perhitungan dengan angka sementara

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 sebesar 93,58% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis.

Dari dua sasaran strategis, 3 indikator kinerja dengan capaian diatas 100% dan 1 indikator kinerja dengan capaian di bawah 100%.

Tingkat Efisiensi penggunaan sumberdaya diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-rata Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	927.817.733,00	903.650.770,00	97,40		
	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	852.259.113,00	830.653.104,00	97,46		
	Penanganan Kerawanan Pangan	71.973.007,00	71.093.650,00	98,78		
	Pengawasan Keamanan Pangan	14.999.730,00	14.994.450,00	99,96		
Meningkatnya Produksi Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.541.578.447,00	7.461.431.500,00	98,94		
	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	23.873.772.931,00	23.806.287.270,00	99,72		
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	250.008.116,00	247.004.965,00	98,80		
	Perizinan Usaha Pertanian	338.549.985,00	321.179.100,00	94,87		
	Penyuluhan Pertanian	1.939.370.990,00	1.763.144.245,00	90,91		
Jumlah Rata-rata		35.810.330.052,00	35.419.439.054,00	98,91	93,58	-5,33

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran program correbussines sebesar 98,91% dan rata-rata realisasi capaian kinerja sebesar 93,58%, maka tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pencapaian realisasi target kinerja

tahun 2023 sebesar -5,33% sehingga dalam jangka kedepan masih perlu adanya upaya perbaikan substansi pada masing-masing program tersebut, agar lebih mengarah pada upaya pencapaian target kinerja.

Dalam upaya mendukung pencapaian target sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah melaksanakan 9 (Sembilan) Program yang terdiri dari 4 program di Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan 5 Program di Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian. Penjabaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam mendukung pencapaian target kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Penjabaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH	Program : Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Dengan Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur
		Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Sub Kegiatan : 1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan 2. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal 3. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan 4. Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia 5. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Kegiatan : Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan :

			1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan : 1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
			Program : Penanganan Kerawanan Pangan Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan Sub Kegiatan : 1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota 2. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
			Program : Pengawasan Keamanan Pangan Kegiatan : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya	Persentase	Peningkatan	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan : 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Produksi Pertanian	Produktivitas	Tanaman	
	Pangan (Padi)		
	Persentase	Peningkatan	
	Produktivitas	Tanaman	
	Hortikultura (Jeruk)		Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan : 1. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
	Persentase	Peningkatan	
	Produktivitas	Tanaman	
	Perkebunan (Karet)		

Kegiatan :

Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan :

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
-

Program :

Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Kegiatan :

Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Program :

Perizinan Usaha Pertanian

Kegiatan :

Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
-

Program :

Penyuluhan Pertanian

Kegiatan :

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Sub Kegiatan :

1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
 4. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapangan Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
-

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis 1

- Terjaminnya Kecukupan Pangan Masyarakat yang Beragam Secara Mandiri dan Berbasis Sumberdaya Lokal

Capaian indikator sasaran “Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal” adalah :

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Skor Pola Pangan Harapan	77,53	86,00	110,92

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan salah satu sasaran strategis untuk mengukur pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yaitu untuk melihat kualitas konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sambas. Target Skor PPH Tahun 2023 yaitu sebesar 77,53 sedangkan realisasinya sebesar 86,00.

Untuk Tahun 2023, capaian total ketersediaan energi sebesar 2.065 Kkal/kapita/hari (98,33%) dari standar ideal angka kecukupan gizi (2.100 Kkal). Sedangkan capaian untuk ketersediaan protein sebesar 63,3 gram/kapita/hari (111,05%) dari standar ideal angka kecukupan protein (57 gram).

Hasil pengukuran Skor PPH Kabupaten Sambas tahun 2023 di sajikan pada tabel berikut ;

Tabel 3.3
Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2023

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)						
			Kkal/Kapita	%	% AKE*	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks
1	Padi-padian	326,2	1.233	59,7	58,7	0,5	29,8	29,4	25,0
2	Umbi-umbian	29,7	37	1,8	1,8	0,5	0,9	0,9	2,5
3	Pangan Hewani	132,1	250	12,1	11,9	2,0	24,2	23,8	24,0
4	Minyak dan Lemak	23,4	210	10,2	10,0	0,5	5,1	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	3,9	21	1,0	1,0	0,5	0,5	0,5	1,0
6	Kacang-kacangan	8,0	38	1,8	1,8	2,0	3,7	3,6	10,0
7	Gula	30,9	117	5,7	5,6	0,5	2,8	2,8	2,5
8	Sayur dan Buah	178,9	103	5,0	4,9	5,0	25,1	24,6	30,0
9	Lain-lain	99,4	55	2,7	2,6	-	-	-	-
	Total		2.065	100,0	98,3		92,2	90,6	100,0

Capaian skor Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023 sebesar 83,2, Kabupaten Sambas menduduki peringkat ke 3 capaian PPH tertinggi di Kalimantan Barat setelah Kapuas Hulu dan Kabupaten Landak.

Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas tahun 2021 s/d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2021-2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2 tahun yang lalu		Capaian Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2021	2022	Target	Capaian	% Capaian		
1	Pola Pangan Harapan	Skor	79,90	82,60	77,53	86,0	110,92	83,13	103,45

Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas memperlihatkan tren meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Capaian Skor PPH tahun 2023 sudah melebihi target akhir Renstra 2026 sebesar 2,87 point atau sebesar 103,45 %.

Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas terhadap target provinsi dan nasional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas Terhadap Target Provinsi dan Nasional

No	Indikator Kinerja	Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas	Target Skor PPH Provinsi Kalimantan Barat	Capaian Skor PPH Kabupaten terhadap target Provinsi	Target Skor PPH Nasional	Capaian Skor PPH Kabupaten terhadap Target Nasional
1	Skor Pola Pangan Harapan	86	83,13	103,45	94	91,49

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja Skor Pola Pangan Harapan yaitu :

1. Pola konsumsi masyarakat yang belum merata.

Belum meratanya pola konsumsi masyarakat Kabupaten Sambas per kelompok pangan dikarenakan faktor kebiasaan dan kepercayaan masyarakat Kabupaten Sambas. Salah satunya adalah belum makan kalau belum makan nasi.

2. Pola konsumsi masyarakat masih didominasi oleh kelompok padi-padian.

Konsumsi kelompok padi-padian di Kabupaten Sambas, terutama beras, sudah melebihi skor maks yaitu diatas 25 (29,4), dan kelompok gula juga melebihi skor maksimal yaitu diatas 2,5 (2,8). Untuk kelompok minyak dan lemak sudah tercapai sesuai skor maksimal yaitu 5. Hal ini sesuai dengan kebiasaan konsumsi masyarakat Sambas yang menyukai masakan yang berlemak serta konsumsi kopi dan teh yang cukup tinggi.

Sementara untuk konsumsi kelompok umbi-umbian 0,9 (skor maks 2,5), pangan hewani 23,8 (skor maks 24), kacang-kacangan 3,6 (skor maks 10), sayur dan buah 24,6 (skor maks 30) masih dibawah skor maksimal. Hal ini dikarenakan konsumsi kelompok umbi-umbian belum menjadi kebiasaan dan anggapan di masyarakat kalau mengkonsumsi umbi-umbian akan menyebabkan perut kembung, dan ada satu kebiasaan konsumsi sagu yang dulu biasa di masyarakat sekarang sudah agak menghilang tergantikan dengan konsumsi tepung gandum yang dinilai lebih praktis dan lebih gampang didapat. Sementara untuk pangan hewani masih didominasi oleh ikan, telur dan ayam sedangkan daging ruminansia hanya dikonsumsi pada waktu-waktu tertentu yaitu apabila diadakan suatu acara/hajatan. Konsumsi kacang-kacangan sebagai sumber protein nabati masih kurang, ini dipengaruhi pola kebiasaan dimana konsumsi kelompok kacang-kacangan hanya sebagai camilan atau minuman yang tidak dikonsumsi secara rutin. Untuk sayur dan buah, yang menjadi masalah selain konsumsi rutin belum menjadi kebiasaan juga ketersediaan buah-buahan yang tergantung musim mengakibatkan konsumsi buah-buahan menjadi fluktuatif.

3. Belum adanya pembinaan secara terintegrasi antar OPD/lintas terkait dalam penanganan pola konsumsi masyarakat.

Upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mengatasi hambatan dan kendala diatas diantaranya dengan :

1. Mengkampanyekan untuk diversifikasi pangan lokal melalui kegiatan Festival Pangan Lokal Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman.

2. Pemberian bantuan benih sayur, bibit buah dan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani/KWT serta pemberian bantuan alat pengolahan hasil dalam rangka peningkatan ketahanan pangan keluarga, dan
3. Promosi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, dimana yang menjadi sasaran adalah Ibu-ibu PKK maupun KWT dengan harapan Ibu-ibu sebagai penentu pola konsumsi keluarga mampu untuk menyusun menu yang lebih beragam. Selain itu melakukan Kampanye Makan buah dan sayur dikampanyekan kepada ibu-ibu PKK, anak-anak sekolah dengan harapan membiasakan kepada mereka untuk mau makan sayur dan buah.

Gambar 3.1

Kampanye Makan Buah dan Sayur Tahun 2023



Gambar 3.2
Festival Pangan Lokal B2SA



Beberapa upaya yang akan dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas di tahun 2024 untuk meningkatkan/mempertahankan capaian Skor Pola Pangan Harapan diantaranya :

1. Kampanye Diversifikasi Pangan Lokal
2. Festival Pangan Lokal B2SA
3. Ketahanan Pangan Goes To School

Sasaran Strategis 2

- Meningkatnya Produksi Pertanian

Capaian indikator sasaran “Meningkatnya Produksi Pertanian” adalah :

1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,2	3,69	167,93

Produksi padi pada tahun 2023 mengacu pada angka sementara BPS sebesar 171.366 ton dengan Luas Panen 59.132 Ha. Indeks Pertanaman pada tahun 2023 sebesar 1,75.

Produktivitas padi total tahun 2023 berdasarkan angka sementara diperoleh angka 28,98 ton/ha, hal ini diperoleh dari perhitungan angka produksi total padi dibagi dengan luas panen total padi. Perhitungan angka produktivitas ini dilakukan dengan pelaksanaan ubinan langsung dilapangan baik itu oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas melalui PPL dilapangan juga dilakukan oleh Badan Pusat Statistik melalui KSK. Dari Target tahun 2023 sebesar 2,2 realisasi kenaikan sebesar 3,69 atau sebesar 167,93%.

Dukungan untuk peningkatan produktivitas ini ditunjang oleh peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian berupa jumlah jaringan irigasi tersier yang dibangun, jalan usaha tani dan tata air mikro. Untuk alsintan tahun 2023 Dinas Pertanian menyalurkan bantuan sebanyak 7 unit handtraktor roda dua, 2 unit combine harvester.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) tahun 2021 s/d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)
Tahun 2021 s/d 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2 tahun yang lalu		Capaian Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2021	2022	Target	Capaian	% Capaian		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	%	-	2,91	2,2	3,69	167,93	3	123,15

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya cuaca iklim yang ekstrim menyebabkan petani tidak dapat berproduksi secara maksimal dan ada beberapa daerah menggeser waktu tanamnya.
2. Curah hujan yang tinggi menyebabkan di beberapa daerah mengalami banjir
3. Perubahan cuaca yang menimbulkan serangan hama dan penyakit.
4. Kurangnya sarana dan prasarana terutama terkait dengan ketersediaan pupuk bersubsidi.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam pencapaian target kinerja peningkatan persentase Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) tahun 2023 diantaranya :

1. Percepatan tanam dan luas tambah tanam.

Capaian produksi padi tahun 2023 ini dipengaruhi oleh program yang digencarkan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian. Program tersebut adalah percepatan tanam dan luas tambah tanam untuk komoditi padi, program ini menghimbau petani untuk terus mempercepat tanam padi setelah selesai memanen dilapangan, mengurangi waktu bera lahan dan memanfaatkan infrastruktur pertanian yang ada seperti jaringan irigasi tersier, jalan usaha tani dan Dam parit serta alat mesin pertanian seperti handtraktor roda dua, pompa air dan combine harvester.

Gambar 3.3
Peningkatan Indeks Pertanaman Padi (IP 400)



Gambar 3.4
Monitoring Tanam Padi Kecamatan Selakau



Gambar 3.5

Panen Padi Biofortifikasi Desa Salatiga Kecamatan Salatiga



Gambar 3.6

Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Desa Sungai Toman Kecamatan Salatiga



- Selain itu melalui dana APBD dilaksanakan beberapa kegiatan seperti Melaksanakan SL Budidaya Padi, SL Pupuk organik, bantuan Kepada petani penangkar berupa benih padi dan pupuk, bantuan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung beras premium.

Beberapa upaya yang akan dilakukan di tahun 2024 untuk meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja peningkatan persentase produktivitas tanaman pangan (padi) yaitu :

1. Bantuan Prasarana Pertanian berupa Jalan Usaha Tani, Dam Parit, Tata Air Mikro, Perpipa-an yang akan dilaksanakan melalui dana DAK dan APBD Kabupaten Sambas tahun 2024.
2. Melaksanakan Gerakan pengendalian terhadap hama dan penyakit tanaman.
3. Melaksanakan SL- Budidaya Padi dan pupuk organik
4. Memberikan bantuan kepada penangkar berupa bantuan benih dan saprodi.
5. Memberikan bantuan benih padi unggul kepada petani.
6. Melalui Dana APBN akan diberikan bantuan berupa sarana produksi melalui kegiatan Optimalisasi lahan rawa, bantuan Biofertilisasi, Bantuan Padi Rawa, Kegiatan Padi Inbrida.

2. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,1	4,11	100,25

Perkembangan tanaman jeruk Kabupaten Sambas Tahun 2022-2023 tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.7
DATA JERUK KABUPATEN SAMBAS

Tahun	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	kg/pohon
2022	8.234,45	6.336,48	92.518,70	14,60	36,50
2023*	8.342,74	5.984,31	90.973,48	15,20	38,01

*Angka Sementara

Pada tahun 2023 dengan luas tanam sebesar 8.342,74 Ha dan Luas Panen Sebesar 5.984,31 Ha dengan produksi sebesar 90.973,48 Ton, produktivitas tanaman jeruk sebesar 15,20 Ton/Ha. Produktivitas jeruk tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 0,60 kg/pohon atau sebesar 4,11 %. Dengan target sebesar 4,1% indikator

persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) terealisasi sebesar 4,11 atau melebihi dari target 0.01%. Sehingga realisasi capaian kinerja peningkatan persentase produktivitas jeruk sebesar 100,20%.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) tahun 2021 s/d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)
Tahun 2021 s/d 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2 tahun yang lalu		Capaian Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2021	2022	Target	Capaian	% Capaian		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)	%	-	4,61	4,1	4,11	100,20	4,6	89,31

Hambatan yang di hadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mencapai target kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) dijelaskan sebagai berikut :

1. Penurunan luas panen jeruk

Apabila dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2022 yaitu sebesar 6.336,48 Ha, maka luas panen pada tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan salah satunya oleh faktor iklim (el nino) dimana akan berkurangnya ketersediaan air yang akan berpengaruh terhadap luas panen dan produksi pertanian khususya pada tanaman jeruk.

2. Penerapan Teknologi Budidaya Jeruk belum di terapkan secara masif

Penerapan SL GAP dan Pelatihan Moraga yang dilakukan masih belum diterapkan secara masif sehingga berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan

3. Daya beli petani akan pupuk juga mempengaruhi akan perawatan tanaman jeruk

Upaya-upaya yang dilakukan Dina Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2023 dalam mencapai target kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) :

1. Penerapan SL GAP Jeruk dan Pelatihan – pelatihan kepada Petani Jeruk.
Pelatihan yang dilaksanakan berupa pelatihan teknologi bujangseta di 2 Kecamatan sentra jeruk di Kabupaten Sambas dan Pelatihan teknologi Moraga.

Gambar 3.8

Pelatihan Moraga di Desa Merpati Kecamatan Tangaran



2. Penyediaan sarana produksi jeruk baik bibit, pupuk dan pengendalian hama penyakit

Beberapa upaya yang akan dilakukan di tahun 2024 untuk meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) ;

1. Penerapan SL GAP Jeruk dan Pelatihan – pelatihan kepada kelompok tani berupa teknologi moraga serta analisa pasar di 5 Kecamatan sentra jeruk di Kabupaten Sambas
2. Penyediaan sarana produksi jeruk baik bibit, pupuk dan pengendalian hama penyakit

3. Melakukan kerjasama dengan petani-petani swadaya yang konsen dalam budidaya jeruk untuk melakukan penerapan teknologi bujangseta ke petani petani jeruk lainnya (kunjungan lintas tani)
4. Penyediaan jalan produksi hortikultura dan sumber-sumber air

3. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,10	-0,15	-4,75

Produktivitas karet tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, produktivitas karet sebesar 815,44 Kg/Ha. Terjadi penurunan produktivitas karet sebesar 1,20 Kg/Ha atau – 0,15% pada tahun 2023 menjadi 814,24 Kg/Ha. Sehingga Target sasaran Peningkatan Produktivitas Karet sebesar 3,10% tidak dapat di capai.

Tidak tercapaiannya target sasaran persentase peningkatan produktivitas karet tahun 2023 diantaranya di sebabkan oleh :

1. Banyaknya Pembiaran Perkebunan Karet yang sudah banyaknya yang beralih ke Perkebunan Sawit.
2. Kurangnya Pembinaan dan Fasilitasi di bidang Pengembangan Perkebunan Karet di Kabupaten Sambas
3. Kurangnya Dukungan Pemerintah dalam upaya Peningkatan Produksi serta Penjualan Hasil Perkebunan Karet kepada Pihak Ketiga.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2023 dengan melakukan Bimbingan Teknis Kepada para Petani Karet dalam Upaya Meningkatkan keahlian dalam mengembangkan Perkebunan Karet baik yang dilaksanakan Provinsi maupun Kabupaten Sambas. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Bimbingan teknis Pasca Panen Karet di bulan Desember 2023 yang dilaksanakan di beberapa 3 Kecamatan di wilayah Kabupaten Sambas yaitu Desa Gapura Kecamatan Sambas, Desa Piantus Kecamatan Sejangkung, Desa Tengguli Kecamatan Sajad.

Gambar 3.9
Bimbingan teknis Pasca Panen Karet



Untuk meningkatkan capaian kinerja persentase peningkatan produktivitas Karet, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2024 akan melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan Pendataan Ulang serta monitoring ke Perkebunan Karet yang ada di wilayah Kabupaten Sambas, dan
2. Memperbaiki tatanan Perkebunan Karet dengan Melakukan Peremajaan Guna meningkatkan Hasil produksi dengan bibit Unggul.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) tahun 2021 s/d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)
Tahun 2021 s/d 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2 tahun yang lalu		Capaian Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2021	2022	Target	Capaian	% Capaian		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	%	-	1,25	3,1	-0,15	-4,75	3,4	-4,33

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) menurun di bandingkan tahun 2023, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa 30,97 % atau seluas 16.822 ha kebun karet merupakan karet tua/rusak yang tidak terawat atau bahkan sudah tidak lagi di sadap oleh petani. Berdasarkan angka sementara Perkebunan yang di keluarkan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2023 seluas 14 ha kebun karet di Kabupaten Sambas di tebang dan beralih ke perkebunan sawit, pertanian dan pemukiman.

C. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 setelah adanya perubahan anggaran sebesar Rp. 51.018.526.515,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 50.491.443.416,- atau sebesar 98,97%. Dengan rincian realisasi anggaran per program sebagai berikut :

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun Anggaran 2023

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	927.817.733,00	903.650.770,00	97,40
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	852.259.113,00	830.653.104,00	97,46
3	Penangan Kerawanan Pangan	71.973.007,00	71.093.650,00	98,78
4	Pengawasan Keamanan Pangan	14.999.730,00	14.994.450,00	99,96
5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	15.208.196.463,00	15.072.004.362,00	99,10
6	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.541.578.447,00	7.461.431.500,00	98,94
7	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	23.873.772.931,00	23.806.287.270,00	99,72
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	250.008.116,00	247.004.965,00	98,80
9	Perizinan Usaha Pertanian	338.549.985,00	321.179.100,00	94,87
10	Penyuluhan Pertanian	1.939.370.990,00	1.763.144.245,00	90,91
	<i>Jumlah</i>	51.018.526.515,00	50.491.443.416,00	98,97

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 menyajikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 secara umum menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dengan Bupati Sambas. Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023 dapat dinyatakan “Berhasil”, karena dari 3 dari 4 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis realisasi capaiannya 100 % ke atas, dengan rincian :

1. Indikator Kinerja dengan target capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 indikator, dan
2. Indikator Kinerja dengan target capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator.

Kendala dan permasalahan yang di hadapi dalam pencapaian target kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak akan dilakukan secara intensif. Mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak.